

LAPORAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN

FAKULTAS : KEDOKTERAN

TAHUN AKADEMIK : GANJIL 2023/2024

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS ABULYATAMA 2024 KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamdulillah dan selalu memanjatkan puji syukur kepada Allah

S.W.T, penyusunan Laporan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran

Universitas Abulyatama telah dapat diselesaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada

berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal

pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk

Laporan Kepuasan untuk Tahun Akademik Ganjil 2023/2024 ini. Ucapan terima kasih ini

kami apresiasikan kepada:

1. Rektor dan segenap jajarannya yang telah banyak memberikan dukungan baik moril

maupun materil kepada Lembaga Penjaminan Mutu.

2. Para responden yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran di lingkungan Universitas

Abulyatama yang telah berkenan menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk

mengisi instrumen kuesioner kepuasan serta memberikan masukan dan sarannya.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh

karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai

umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode

yang akan datang.

Aceh Besar, Maret 2024

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

1. Pendahuluan

Survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPjM) secara periodik pada setiap akhir semester dalam upaya pengendalian dan peningkatan proses pembelajaran di Universitas Abulyatama. Sejalan dengan tujuan pengendalian dan peningkatan kualitas proses pembelajaran, laporan ini dimaksudkan untuk mengetahui umpan balik bagi Universitas Abulyatama dalam melaksanakan proses pembelajaran dan untuk memberikan gambaran perbaikan yang dapat dilaksanakan oleh Universitas Abulyatama dalam peningkatan proses pembelajaran. Adapun aspek kepuasan yang diukur dalam evaluasi ini meliputi 5 aspek yang terdiridari:

- Keandalan (*reliability*): yaitu mencakup ketepatan waktu dosen memulai perkuliahan, Ketepatan waktu dosen mengakhiri perkulihan, Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan semester (RPS), kontrak kuliah dan tata tertib diawal perkuliahan, dosen memberikan bahan ajar (handout, modul, dll) untuk melengkapi materi perkulihan, Dosen memberikan materi ujian sesuai dengan materi perkuliahan, Dosen membagikan/memperlihatkan/membahas semua hasil ujian serta pemberian nilai secara objektif.
- Daya tanggap (*responsiveness*): yang mencakup kemudahan dosen untuk dihubungi atau dijumpai dalam rangka keperluan konsultasi terkait materi perkuliahan baik secara langsung ataupun tidak langsung (alat komunikasi) dan ketanggapan dosen dalam menjawab pertanyaan atau permasalahan dari mahasiswa terkait materi pembelajaran
- Kepastian (assurance): yaitu mencakup kemampuan dosen menerapkan menerapkan atau menggunakan metode/model pembelajaran Student Centered Learning (SCL), kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran (Infokus, Laptop, Papan Tulis, dll) dan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan
- Empati (*empathy*): yaitu mencakup kesediaan dosen membantu mahasiswa yang menghadapi kesulitan selama proses belajar mengajar di kelas, dosen bersikap baik/bersahabat kepada mahasiswa selama perkuliahan dan kemampuan dosen mengenali anda sebagai mahasiswa di kelas.
- Tangible: yaitu mencakup penilaian mahasiswa terhadap kebersihan, penataan dan kenyamanan di ruang perkuliahan atau ruang laboratorium, Ketersedian sarana pembelajaran yang tersedia di ruang perkulihan atau ruang laboratorium dan Ketersediaan buku referensi di perpustakaan yang mendukung materi perkuliahan.

Penjaringan informasi sebagai umpan balik dari mahasiswa dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa secara *online* melalui laman https://bit.ly/EvaluasiMhsUnaya dimulai dari tanggal 10 Maret sampai dengan 18 Maret 2024. Responden adalah seluruh mahasiswa aktif pada Fakultas Kedokteran.

Hasil pengukuran tingkat kepuasan berupa indeks kepuasan dengan skala 1-4. Indeks kepuasan tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan teknik statistik *deskriptive* sederhana. Data yang berupa deskripsi analisisnya dilakukan secara kualitatif. Selanjutnya melakukan penyusunan klasifikasi kepuasan untuk menentukan nilai rata-rata kepuasan tiap aspek yang didapatkan, sehingga dapat disimpulkan tingkat skala kepuasan terhadap aspek yang dinilai sesuai skala rata-rata yang diperoleh yaitu:

- 1,00 1,49 Kurang memuaskan, perlu perbaikan segera
- 1,50 2,49 Cukup
- 2,50-3,49 Memuaskan
- 3,50-4,00 Sangat memuaskan

2. Hasil Umpan Balik Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran

Responden yang telah mengisi angket kuesioner Proses Pembelajaran pada Fakultas Kedokteran berjumlah 490 orang dari jumlah mahasiswa aktif 544. Setiap kuesioner mencakup 17 indikator pertanyaan yang terdiri dari 5 aspek penilaian yaitu aspek *realibility* 6 pertanyaan, aspek *responsivenes* 2 pertanyaan, aspek *assurance* 3 pertanyaan, aspek *empathy* 3 pertanyaan dan aspek *tangible* 3 pertanyaan. Kategori penilaian terdiri dari 4 pilihan penilaian yaitu skor 4 jika responden merasa sangat memuaskan, skor 3 jika responden baik/memuaskan, skor 2 jika responden cukup memuaskan dan skor 1 jika responden kurang memuaskan untuk setiap indikator pertanyaan.

Secara keseluruhan hasil umpan balik terhadap ke lima aspek yang menunjukkan nilai 90,14% menyatakan sangat puas, 8,66% menyatakan puas, dan 1,20% menyatakan cukup puas. Persentase kepuasan tertinggi adalah pada aspek assurance sebesar 18,20% responden memberikan nilai sangat memuaskan dan 1,62% responden memberikan nilai baik/memuaskan yang artinya mahasiswa sangat puas dengan kemampuan dosen menerapkan atau menggunakan metode/model pembelajaran Student Centered Learning (SCL), kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran (Infokus, Laptop, Papan Tulis, dll) dan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan. Sedangkan aspek yang menunjukkan nilai persentase cukup memuaskan adalah pada aspek responsivenes 0,31 hal ini dapat diartikan bahwa penilaian mahasiswa terhadap kemudahan dosen untuk dihubungi atau dijumpai dalam rangka keperluan konsultasi terkait materi perkuliahan baik secara

langsung ataupun tidak langsung (alat komunikasi) dan ketanggapan dosen dalam menjawab pertanyaan atau permasalahan dari mahasiswa terkait materi pembelajaran harus lebih ditingkatkan. Hasil umpan balik mahasiswa terhadap proses pembelajaran di sajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata – rata Hasil Umpan Balik Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran

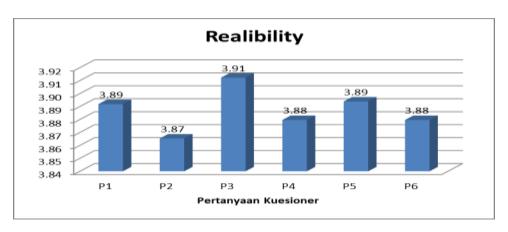
No.	Aspek Yang Diukur	Kategori				Dougontago
		Sangat Memuaskan	Baik/ Memuaskan	Cukup Memuaskan	Kurang Memuaskan	Persentase per Aspek
1	Realibility	18.01	1.71	0.27	0.00	20,00
2	Responsivenes	17.84	1.86	0.31	0.00	20,00
3	Assurance	18.20	1.62	0.18	0.00	20,00
4	Empathy	18.05	1.71	0.23	0.00	20,00
5	Tangible	18.03	1.76	0.22	0.00	20,00
Total		90.14	8.66	1.20	0.00	100,00

Hasil analisis untuk masing-masing aspek penilaian terhadap item pertanyaan adalah sebagai berikut:

a. Aspek Realibility

Aspek *realibility* adalah kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera atau cepat, akurat dan memuaskan atau kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen terkait kecepatan, ketepatan waktu, tidak ada kesalahan, sikap simpatik, dan lain sebagainya. Penilaian aspek realibility terdiri dari 6 indikator pertanyaan yaitu ketepatan waktu dosen memulai perkulihan (P1), Ketepatan waktu dosen mengakhiri perkulihan (P2), Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan semester (RPS), kontrak kuliah dan tata tertib diawal perkuliahan (P3), dosen memberikan bahan ajar (handout, modul, dll) untuk melengkapi materi perkuliahan (P4), Dosen memberikan materi ujian sesuai dengan materi perkuliahan (P5), Dosen membagikan/memperlihatkan/membahas semua hasil ujian serta pemberian nilai secara objektif (P6)

Hasil analisis menunjukkan bahwa respoden sangat puas dengan kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan semester (RPS), kontrak kuliah dan tata tertib diawal perkuliahan, dengan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3,91, secara keseluruhan responden memberikan nilai sangat memuaskan 18,01%, memuaskan 1,71%, dan cukup memuaskan 0,27%. Hasil analisis aspek *realibility* per item pertanyaan di sajikan pada Gambar 1.

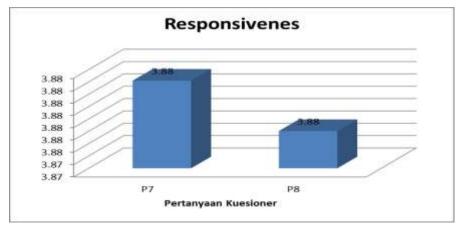


Gambar 1. Hasil analisis aspek realibility per item pertanyaan

b. Aspek Responsiveness

Aspek responsiveness adalah tanggap memberikan pelayanan yang cepat atau responsif serta diiringi dengan cara penyampaian yang jelas dan mudah dimengerti. Aspek responsiveness dinilai dengan menggunakan dua indikator pertanyaan yaitu apakah dosen mudah untuk dihubungi atau dijumpai dalam rangka keperluan konsultasi terkait materi perkuliahan baik secara langsung ataupun tidak langsung (alat komunikasi) (P7) dan ketanggapan dosen dalam menjawab pertanyaan atau permasalahan dari mahasiswa terkait materi pembelajaran (P8)

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat puas terhadap dosen mudah untuk dihubungi atau dijumpai dalam rangka keperluan konsultasi terkait materi perkuliahan baik secara langsung ataupun tidak langsung (alat komunikasi), dan ketanggapan dosen dalam menjawab pertanyaan atau permasalahan dari mahasiswa terkait materi pembelajaran, dengan nilai rata-rata responden sebesar 3,88 dan secara keseluruhan 17,84% responden memberikan penilaian sangat memuaskan, 1,86% memuaskan, dan 0,31% memberikan penilaian cukup memuaskan terhadap aspek responsiveness. Hasil analisis aspek responsiveness per item pertanyaan di sajikan pada Gambar 2.

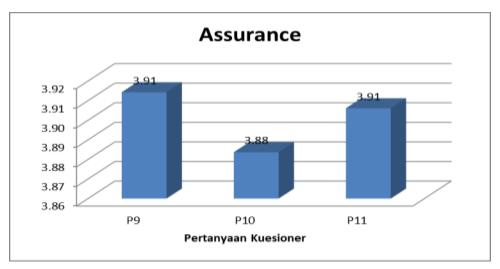


Gambar 2. Hasil analisis aspek responsiveness per item pertanyaan

c. Aspek Assurance

Aspek assurance adalah setiap bentuk pelayanan memerlukan adanya kepastian atas pelayanan yang diberikan. Bentuk kepastian dari suatu pelayanan sangat ditentukan oleh jaminan dari pihak yang memberikan pelayanan, sehingga orang yang menerima pelayanan merasa puas dan yakin bahwa segala bentuk urusan pelayanan yang dilakukan atas tuntas dan selesai sesuai dengan kecepatan, ketepatan, kemudahan, kelancaran dan kualitas layanan yang diberikan. Aspek assurance dinilai dengan menggunakan 3 indikator pertanyaan yaitu apakah mencakup kemampuan dosen menerapkan atau menggunakan metode/model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) (P9), kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran (Infokus, Laptop, Papan Tulis, dll) (P10) dan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan (P11).

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat puas selama proses perkuliahan, dosen mempunyai kemampuan menerapkan atau menggunakan metode/model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) (P9), dan kemampuan dalam menyampaikan materi perkuliahan, dengan nilai rata-rata responden sebesar 3,91 dan secara keseluruhan 18,20% responden memberikan penilaian sangat memuaskan, 1,62% memuaskan, dan 0,18% cukup memuaskan, terhadap indikator penilaian aspek assurance. Hasil analisis aspek assurance per item pertanyaan di sajikan pada Gambar 3.



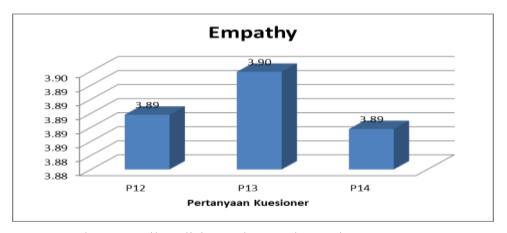
Gambar 3. Hasil analisis aspek assurance per item pertanyaan

d. Aspek Empathy

Aspek empathy adalah memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada pelanggan. Setiap kegiatan atau aktivitas pelayanan memerlukan adanya pemahaman dan pengertian dalam kebersamaan asumsi atau kepentingan terhadap suatu hal yang berkaitan dengan pelayanan. Empati dalam suatu pelayanan adalah adanya suatu perhatian, keseriusan, simpatik, pengertian dan keterlibatan pihak-pihak yang

berkepentingan dengan pelayanan untuk mengembangkan dan melakukan aktivitas pelayanan sesuai dengan tingkat pengertian dan pemahaman dari masing-masing pihak tersebut. Aspek empaty dinilai dengan menggunakan 3 indikator pertanyaan yaitu kesediaan dosen membantu mahasiswa yang menghadapi kesulitan selama proses belajar mengajar di kelas (P12), dosen bersikap baik/bersahabat kepada mahasiswa selama perkuliahan (P13) dan kemampuan dosen mengenali anda sebagai mahasiswa di kelas (P14).

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat puas selama perkuliahan yaitu dosen bersikap baik/bersahabat kepada mahasiswa selama perkuliahan, dengan rata-rata responden sebesar 3,90 dan secara keseluruhan 18,05% responden memberikan penilaian sangat memuaskan, 1,71% memuaskan, dan 0,23% cukup memuaskan terhadap indikator penilaian aspek *empathy*. Hasil analisis aspek *empathy* per item pertanyaan di sajikan pada Gambar 4.



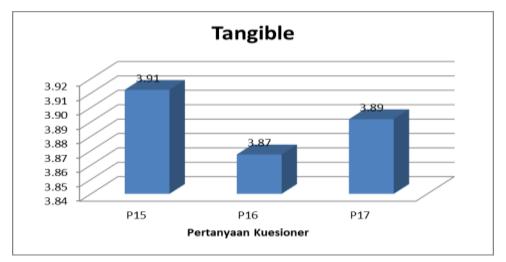
Gambar 4. Hasil analisis aspek empathy per item pertanyaan

e. Aspek Tangible

Aspek tangible adalah bukti konkret kemampuan suatu perusahaan untuk menampilkan yang terbaik bagi pelanggan. Baik dari sisi fisik tampilan bangunan, fasilitas, perlengkapan teknologi pendukung, hingga penampilan karyawan. Berarti dalam memberikan pelayanan, setiap orang yang menginginkan pelayanan dapat merasakan pentingnya bukti fisik yang ditunjukkan oleh pengembang pelayanan, sehingga pelayanan yang diberikan memberikan kepuasan. Aspek tangible dinilai dengan menggunakan 3 indikator pertanyaan yaitu penilaian mahasiswa terhadap kebersihan, penataan dan kenyamanan di ruang perkulihan atau ruang laboratorium (P15), ketersedian sarana pembelajaran yang tersedia di ruang perkuliahan atau ruang laboratorium (P16) dan Ketersediaan buku referensi di perpustakaan yang mendukung materi perkuliahan (P17)

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat puas terhadap kebersihan, penataan dan kenyamanan di ruang perkuliahan atau ruang laboratorium, dengan

nilai rata-rata responden sebesar 3,91 dan secara keseluruhan 18,03% responden memberikan penilaian sangat memuaskan, 1,76% memuaskan, dan 0,22% memberikan penilaian cukup memuaskan terhadap indikator penilaian aspek tangible. Hasil analisis aspek tangible per item pertanyaan di sajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil analisis aspek tangible per item pertanyaan

3. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan maka diperoleh nilai kelima aspek yang menunjukkan tingkat kepuasan sebagai berikut:

- 90,14% menyatakan sangat memuaskan,
- 8,66% menyatakan memuaskan
- 1,20% menyatakan cukup memuaskan
- 0,00% menyatakan kurang memuaskan

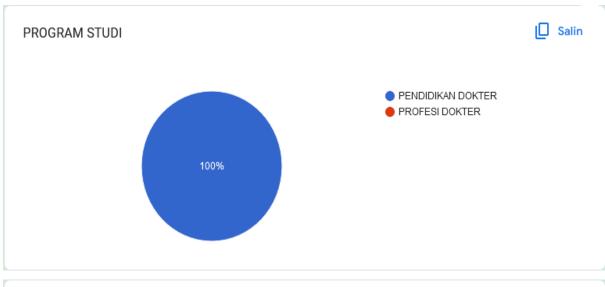
Adapun Penilaian untuk masing-masing aspek kepuasan memberikan hasil skor ratarata kepuasan sebagai berikut:

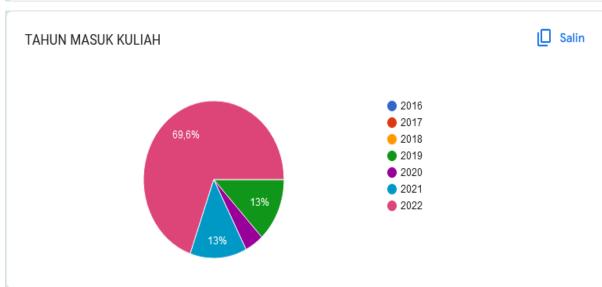
Aspek Reability : 3,887
Aspek Responsive : 3,877
Aspek Assurance : 3,901
Aspek Emphaty : 3,891
Aspek Tangible : 3,890

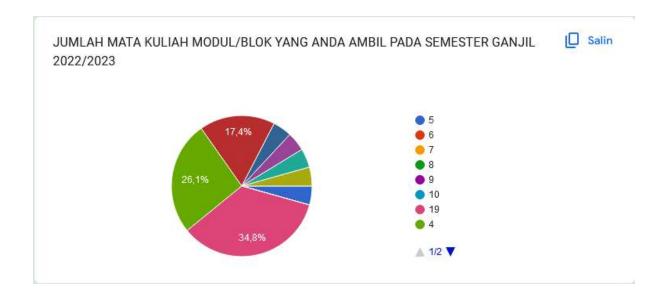
b. Rekomendasi

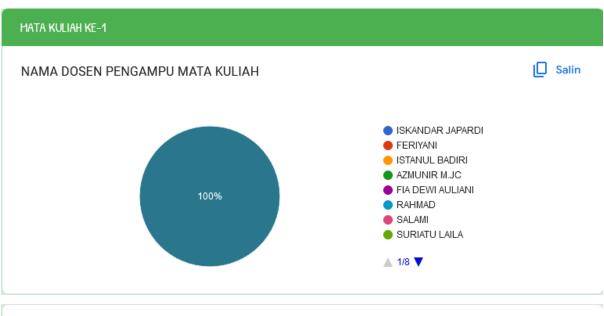
Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi pengukuran tingkat kepuasan, rekomendasi yang dapat disampaikan ke pimpinan yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, perlu diperkuat kebijakan yang mendorong dosen agar lebih mudah dihubungi atau dijumpai oleh mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi daring. Selain itu, perlu ditingkatkan ketanggapan dosen dalam menjawab pertanyaan atau permasalahan mahasiswa terkait materi pembelajaran. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyusunan jadwal konsultasi yang lebih jelas, pemanfaatan media komunikasi yang efektif, serta pemberian penghargaan bagi dosen yang responsif dan komunikatif, sehingga tercipta interaksi akademik yang lebih baik dan mendukung proses pembelajaran yang optimal.

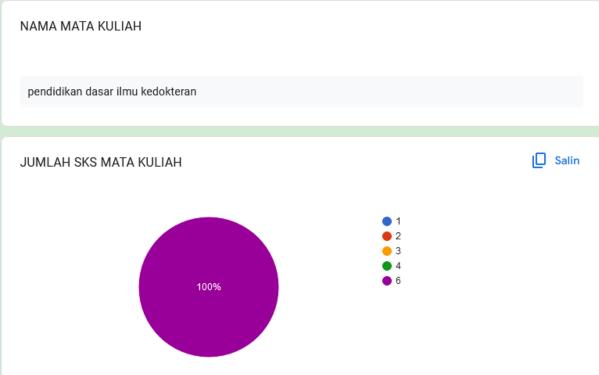
LAMPIRAN

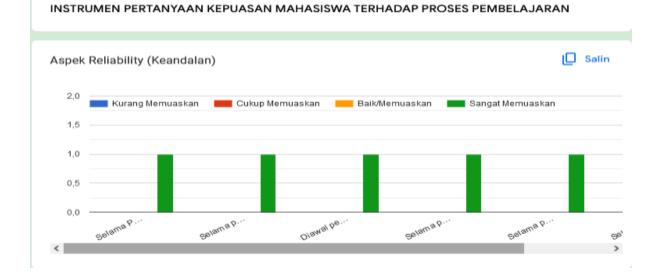


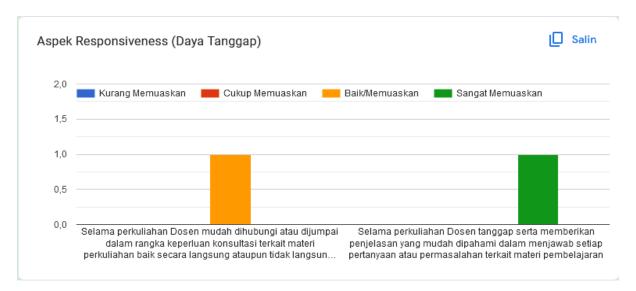


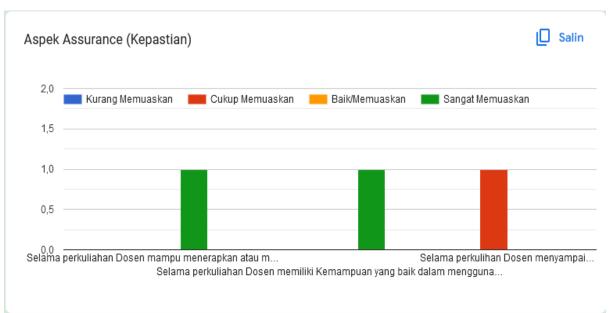


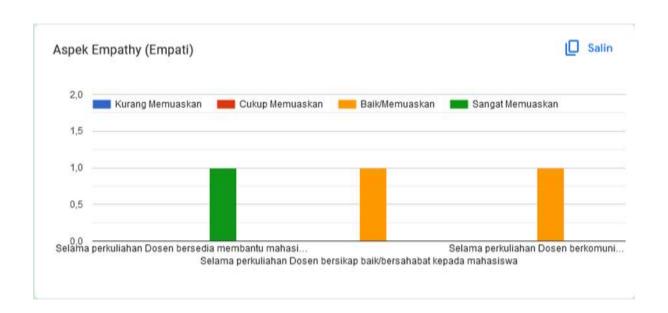


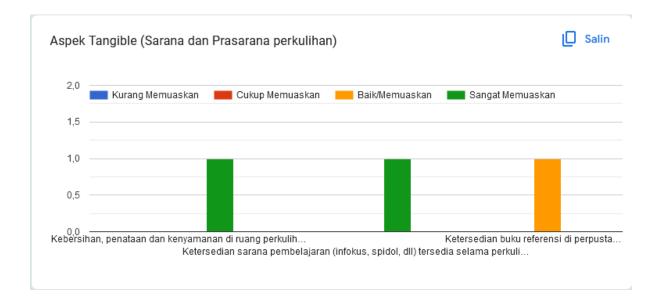












Tuliskan harapan dan saran – saran saudara dalam meningkatkan proses pembelajaran secara Luring

1 jawaban